

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian, yaitu Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

Maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan secara deskriptif bagaimana Kemampuan Membaca al-Qur'an Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

Sehubungan dengan pengertian pendekatan kualitatif, Ibnu Hadjar mengemukakan sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada konteks kontekstualisme memerlukan data kualitatif, dimana kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konteksnya semata-mata dengan menghitung sesuatu. Penetapan merupakan inti kontekstualisme. Kebenaran teori dalam pandangan ini diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.¹

Sejalan dengan pendapat Bog dan Taylor dalam bukunya Moleong mengemukakan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan pendekatan yang diarahkan pada individu secara utuh.²

¹Ibnu Hadjar, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Secara administrasi Kelurahan Jaya merupakan salah satu kelurahan 8 kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Wattang Sawitto dengan luas wilayah 1,22 ha/M2, Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dan ibu kota kabupaten kurang lebih 1 km. adapun batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Salo, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sawitto, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Penrang, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Macorawalie dilihat dari keadaan topografi kelurahan jaya yang memiliki tanah daratan 100% dengan kemiringan 0% dan ketinggian lahan berkisar <500 meter diatas permukaan laut sehingga penggunaan lahan pada wilayah kelurahan jaya kebanyakan difungsikan untuk lahan perumahan dan pertokoan, sedangkan luas pemukiman penduduk hanya berkisar 1,22 ha/m . Keadaan Penduduk Kelurahan Jaya yang terdiri dari dua lingkungan yaitu Lingkungan Jaya dan Lingkungan Pisang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 6.241 jiwa dengan perincian penduduk lakilaki berjumlah 3.014 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 3227 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.827 data tersebut berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di masyarakat lingkungan pisang kelurahan jaya kurang lebih diadakan selama 2 bulan pada tahun 2020, karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang “Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang”

C. Fokus Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menjadi subjek dalam penelitian ini adalah fokus kepada Remaja yang ada di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *kualitatif* merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. penentuan kualitas data itu menuntut kemampuan menilai tentang bagaimana mutu sesuatu itu.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada data menurut cara memperolehnya, yaitu data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang didapatkan dari informan. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu diperoleh langsung dari anak remaja berusia 13-21 tahun dan jumlahnya sebanyak 15 remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

³Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Cet.V, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung dari informan data remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang. Data primer merupakan data yang didapatkan informan atau dari lapangan, maka informan itu merupakan sumber dari data primer.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Matthews And Ross Mendefinisikan observasi sebagai berikut “Observation is the collections of data through the use of human sense. In some natural conditions ; observation is the act watching social fenomenan is the real world and recording events as they happen” Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.

Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja,tetapi indra lainnya pun dapat dilibatkan seperti indra pendengaran,indra penciuman,indra perasa,dan lain sebagainya.⁵

2. Wawancara

Wawancara (Interview) adalah merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁶ Atau alat mengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab, yang mana wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi yang bertujuan memperoleh data tentang masalah di

⁴Wahyu Bimbingan Penulisan Skripsi, (Cet.III; Bandung :Tarsito, 2001).

⁵Haris Hardiansyah, *Wawancara,Observasi,dan Focus Groups : sebagai Instrumen penggalian data kualitatif*, (Cet I, Ed I, Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014).

atas. jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara kelompok yakni dalam sekelompok remaja yang diwawancara terkait tentang pedoman wawancara yang telah disusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁷ Dokumentasi yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa jurnal, artikel serta foto dokumentasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

4. Tes lisan

Tes lisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an remaja. dalam melakukan tes lisan yang dilakukan adalah mengetes bacaan al-Qur'an secara tatap muka dengan meliputi penilaian pada empat kategori tingkatan kemampuan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan tingkat dasar, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an secara sederhana (belum terikat oleh hukum-hukum tajwid dan lagu).
- b. Kemampuan tingkat menengah, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan mengikuti tanda baca yang sesuai dengan hukum tajwid.
- c. Kemampuan membaca tingkat maju, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan bacaan dan lagu yang baik sesuai dengan bentuk-bentuk lagu yang lazim.

⁷M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalan* Cet.I; Yogyakarta: Deepublish, 2016, h. 104.

- d. Kemampuan tingkat mahir, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan berbagai cara bacaannya.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan transkrip *interview* serta materi lain yang terkumpul. Maksudnya, peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.⁹ Setelah diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan Teknik interaktif Miles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dokumen dan file yang dicatat sebelumnya.

2. Reduksi Data

Tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengklasifikasi dan melaporkan data yang sesuai dengan variable, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting, reduksi data yang

⁸Departemen Agama RI, *Bimbingan Membaca al-Qur'an*, (Jakarta: Dir.Jend.Bimbaga, 2013).

⁹Sudarwan Damin, *Menjadi Penelitian Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Cet, I, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000).

berlangsung terus-menerus, sampai sesudah penelitian lapangan dan sampai laporan akhir tersusun lengkap secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Data diklasifikasikan dan kemudian dikelompokkan untuk diolah dan dianalisis kemudian diarahkan agar terorganisasi. Tersusun dalam uraian naratif seperti bagan, diagram alur, tabel dan sebagainya. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari penelitian lapangan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian. Kesimpulan diambil dari temuan penelitian dilapangan yang sudah dicocokkan dengan teori ahli. Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁰

¹⁰Imam Surayogo, dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).